

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I TENTANG OPERASI HITUNG
PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA GAMBAR TEMPEL
SEKOLAH DASAR**

Suheni

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email:suheni.tiga@gmail.com)

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pembelajaran matematika kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya pada materi operasi hitung penjumlahan diperoleh informasi sebagai berikut : 1) 24 siswa dari 39 orang atau 55% mendapat nilai diatas KKM, 2) 15 siswa dari 39 orang atau 45% mendapat nilai di bawah KKM. Adapun KKM bidang studi matematika yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 70. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi operasi hitung penjumlahan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini adalah penelitian awal dan pelaksanaan tindakan. Pada pelaksanaan tindakan terhadap 4 tahapan yang harus dilakukan yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, (4) analisis dan refleksi. Metode penelitian tindakan kelas ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Pada kegiatan pembelajaran aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 66,7% dan pada siklus II aktivitas guru mencapai 87,5%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 71,4% dan siklus II aktivitas siswa mencapai 89,4%. Ketuntasan klasikal siswa pada siklus I mencapai 64% dan siklus II mencapai 87%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar tempel dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya.

Kata kunci : *Operasi hitung campuran, media gambar tempel, hasil belajar*

Abstract: *Based on initial observations towards learning mathematics class I SDN Wall Surabaya Hamlet III-85 arithmetic operations on material obtained by summing the following information: 1) 24 students from 39 people or 55% scored above KKM, 2) 15 students from 39 people or 45 % scored below the KKM. The KKM mathematics set by the school at 70. The purpose of the research of this class action is to describe the activities of teachers, student activities and student mathematics learning outcomes especially in arithmetic operations of addition material. This research is a class act. The procedure of this research is the beginning and the implementation of the action. In the implementation of the action against the four steps that must be done: (1) action planning, (2) the implementation of the action, (3) monitoring and evaluation, (4) analysis and reflection. Action research method is descriptive quantitative and qualitative descriptive. In the learning activities of teachers increased activity of cycle I and cycle II. In the first cycle of teacher activity reached 66.7% and in the second cycle of teacher activity reached 87.5%. While the activities of students in the first cycle reaches 71.4% and the second cycle of student activity reached 89.4%. Classical completeness students in the first cycle was 64% and the second cycle reaches 87%. From these results it can be concluded that the use of media stickers can enhance teacher activity, student activity and student learning outcomes in class I in SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya*

Keywords: *Operations count mixed media stickers, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu materi yang sangat penting dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Dengan memahami matematika seseorang akan mampu menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan. Dengan memahami dan mempunyai pengetahuan matematika akan memiliki kesempatan dan pilihan yang lebih banyak dalam menentukan masa depannya.

Ada enam teori belajar yang cocok dengan pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu teori yang anjurkan oleh William Brownel, Zoltan P. Dienes, Jean Piaget, Richard Skemp, Jerome S. Bruner dan Rober M. Gagne dalam Trianto (2009:112). Tokoh tersebut menekankan bahwa pengembangan pemahaman para siswa dalam mempelajari matematika merupakan factor yang utama.

Penjumlahan merupakan kompetensi dasar yang baru bagi siswa kelas I SD. Penanaman konsep penjumlahan harus sudah dikuasi oleh siswa kelas I, karena bekal prasarat untuk mempelajari materi hitung selanjutnya. Siswa yang telah menguasai penjumlahan lebih dapat melakukan operasi hitung dalam soal cerita.

Kenyataan yang peneliti hadapi masih banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan melakukan operasi penjumlahan ketika melebihi angka 10. Dan pengamatan sebagian besar siswa lambat dalam mengoperasikan penjumlahan dari hasil ulangan harian tentang operasi hitung penjumlahan menunjukkan nilai rata-rata kelas adalah 55 ada 24 dari 39 siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 70 berarti ada 67,50% siswa kelas I mengalami kesulitan berhitung ketika penjumlahan melebihi angka 10.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya guru kurang tepat dalam menggunakan metode dan penggunaan media / alat yang belum memadai sehingga pembelajaran sangat verbalistik dan menoton. Maka jadilah pembelajaran berhitung sangat membosankan dan kurang menyenangkan. Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walupun tugas, peranan dan fungsinya dalam belajar mengajar sangat penting.

Dari berbagai kemungkinan latar belakang masalah tersebut maka peneliti menganggap pentingnya media dalam pembelajaran untuk merangsang semangat belajar dan aktivitas siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Peneliti memilih gambar tempel sebagai media dalam pembelajaran penjumlahan di kelas I karena mudah digunakan, praktis, efektif dan efisien dan sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Karena pada siswa kelas I dalam pembelajaran matematika hendaknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian serta dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan gembira. Media gambar serta simbol-simbol bilangan yang dapat dicontoh anak sehingga anak mudah memahami operasi hitung penjumlahan.

Karena telalu kompleknya latar belakang masalah yang dihadapi, sementara kemampuan dan waktu peneliti terbatas, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti semuanya. Maka peneliti batasi pada usaha peningkatan kemampuan peserta didik melakukan penjumlahan dengan menggunakan media gambar.

Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Tentang Operasi Hitung Penjumlahan Dengan Media Gambar Tempel Di SDN Tembok Dukuh III – 85 Surabaya”.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu : (1) bagaimana aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran operasi hitung penjumlahan dengan menggunakan media gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya, (2) bagaimana aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran operasi hitung penjumlahan dengan menggunakan media gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya, (3) bagaimana hasil belajar operasi hitung penjumlahan setelah menggunakan media gambar tempel pada siswa kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya.

Sebagaimana rumusan masalah yang telah ditemukan, penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan dimana tujuan yang dimaksud adalah : (1) mendeskripsikan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran operasi hitung penjumlahan dengan menggunakan media gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya, (2) mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran operasi hitung penjumlahan dengan menggunakan media gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya, (3) mendeskripsikan hasil belajar operasi hitung penjumlahan setelah menggunakan media gambar tempel pada siswa kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya

METODE

Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Suharsimi, 2007). PTK adalah Penelitian yang dilakukan guru dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang memberikan nilai berupa angka pada aktivitas guru dan siswa selama penelitian. (Asrori, 2007:6).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dengan menggunakan media gambar tempel pada kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya.

Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Operasi Hitung Penjumlahan Dengan Media Gambar Tempel di SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Pebruari 2012 peneliti memilih waktu tersebut sesuai dengan program semester yang telah di jadwalkan pada kelas tersebut.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai penyaji atau guru, sedangkan teman-teman bertindak sebagai observer/pengamat. Sebelum melakukan pengamatan peneliti bersama teman-teman sejawat mengadakan diskusi tentang langkah-langkah pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan untuk melakukan pengamatan. Dengan demikian terpilihah kesatupengamatan pada teman dan guru. Ditinjau dari kesatupengamatan tersebut akan dihasilkan data yang serupa dari para observer.

Muslich (2010:10), Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas PTK dengan beberapa siklus. Tiap siklus dalam PTK berisi 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pengamatan atau observasi (dimana pada tahapan tindakan dan pengamatan berlangsung secara kebersamaan), dan refleksi.

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian antara lain : pembuatan silabus 1. Untuk melakukan analisa kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dijadikan acuan pada pembelajaran matematika menggunakan media gambar tempel (lampiran 2), pembuatan RPP siklus 1 (lampiran 3), pembuatan lembar siswa (LKS) lampiran 4, pembuatan instruktur tes 1 lembar evaluasi siklus 1 (lampiran 5), pembuatan rekap hasil nilai tes siklus 1 (lampiran 6), pembuatan lembar observasi guru siklus 1 (lampiran 7), pembuatan lembar observasi siswa siklus 1 (lampiran 8)

Dalam tahap ini penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan numplementasi atau terapan, isi bacaan yaitu melaksanakan tindakan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan atau RPP (lampiran 3) . Penjabaran tindakan tersebut adalah : guru memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang penjumlahan dan pengurangan , guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dari 4 atau 5 siswa, guru membagi lembar kerja siswa kepada tiap kelompok, siswa berdiskusi menyelesaikan LKS, guru memberi bimbingan saat berdiskusi, setiap kelompok memprestasikan hasil diskusi, guru bersama siswa mengevaluasi hasil diskusi dan prestasi dan kelompok, guru bersama mengumpulkan, guru memberi reward hasil kelompok terbaik

Selama tindakan berlangsung, observasi melakukan pengamatan dan mencatat semua yang terjadi dan di perlukan antara lain : aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, situasi kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Refleksi menerapkan tahap akhir setiap siklus, pada tahap ini penelitian dan guru sebagai pengamat membahas data yang diperoleh selama proses

pembelajaran, apabila kurang sempurna, maka harus dilakukan perbaikan atau pengulangan sehingga dihasilkan perencanaan baik yang akan di sampaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang terpapar pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa ada peningkatan dalam segala aspek pada pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Aspek pertama yang diamati adalah aktivitas guru, pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan.

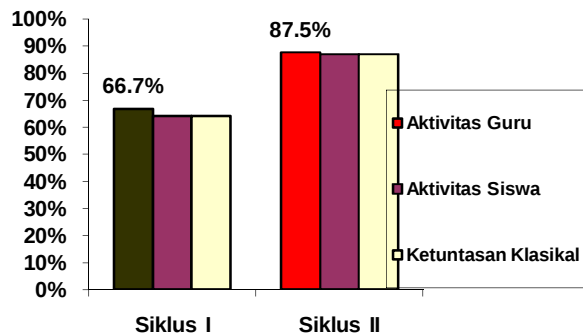
Persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 66,7%. Besar Persentase keaktifan guru pada siklus menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus ini belum berhasil karena tingkat aktivitas belum mencapai $\geq 80\%$. Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,8% menjadi 87,5%. Besar Persentase keaktifan guru pada siklus menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus ini sudah mencapai persentase bahkan melebihi persentase tingkat keaktifan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$.

Aspek kedua yang diamati adalah aktivitas siswa, pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan

Persentase aktivitas siswa sebesar 64%. Besar Persentase keaktifan siswa pada siklus menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus ini belum berhasil karena tingkat aktivitas belum mencapai $\geq 80\%$. Aktivitas siswa siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 87%. Besar persentase aktivitas siswa sudah mencapai persentase bahkan melebihi persentase tingkat keaktifan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$

Aspek ketiga yang diamati adalah hasil belajar siswa, pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa adalah 64%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus I belum mencapai ketuntasan atau belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$ nilai siswa > 70 . Sedangkan hasil tes siswa pada siklus II mencapai 87% dan siklus III sudah mencapai ketuntasan atau belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$ nilai siswa ≥ 70 .

Berdasarkan uraian di atas dapat digambar diagram sebagai berikut :



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab IV, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media gambar tempel pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan: aktivitas guru kelas I di SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar tempel sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan untuk aktivitas guru pada siklus I dan siklus III. Terbukti bahwa penggunaan media gambar tempel dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa kelas I di SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar tempel sudah meningkat, hasil belajar siswa kelas I di SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya tentang pembelajaran matematika telah mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Di siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Terbukti bahwa penggunaan media gambar tempel dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kendala yang ada pada penggunaan media gambar tempel pada siklus I dapat diatasi dengan merancang ulang pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan ada beberapa perbaikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: matematika merupakan mata pelajaran yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan-pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi, guru perlu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar tempel sedini mungkin agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, guru perlu memperluas pengetahuannya tentang model pembelajaran dan memahami karakteristik model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi kemampuan mengelola sumber belajar, memotivasi siswa, maupun memfasilitasi siswa dalam aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Wacana Prima.

- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta : AV Publisher.
- Munahdi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mudijono, Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Musfiati, Siti. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan dengan Menggunakan Media Manipulatif untuk Bidang Studi Matematika Pada Siswa Kelas I di SDN Kertajaya XI-217 Surabaya*. Skripsi tidak untuk diterbitkan. Surabaya : Unesa.
- Muslich, Masnur, 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mustaqim, Burhan, 2008. *Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Yulianto, Bambang. 2008. *Aspek Kebahasaan dan Pembelajarannya*. Surabaya : Unesa University Press.